

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Konseling Individu terhadap Pengendalian Perilaku Membolos Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran dapat mengalami penurunan dengan dapat dibuktikan sebagai berikut :

Tingkat perilaku membolos siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Dari hasil pretest didapatkan skor dengan 1596 dengan rata-rata 106,4. Setelah mendapatkan *treatment* siswa di tes kembali dengan adanya penurunan perilaku membolos siswa yang berupa hasil *posttest* skor yaitu sebesar 1262 dengan rata-rata/mean 84,10..

Pada kelas kontrol pun mengalami peningkatan. Hasil pretest pada kelas kontrol didapat dengan skor 1454 dengan rata-rata/mean 96,93. Mengalami penurunan dalam setelah diberikan teknik diskusi dengan nilai posttest skor yaitu 939 dengan rata-rata/mean 62,6.

Hasil uji wilcoxon dengan menggunakan program SPSS versi 23 didapatkan z hitung pada kelas eksperimen yaitu 1.905 dan z hitung pada kelas kontrol yaitu 3.903. Dengan sig keduanya yaitu 0,005 yang lebih kecil dari sig 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa z hitung pada kelas eksperimen lebih besar dari z hitung kelas kontrol ($3.905 \geq 2.803$). Sehingga dapat dikatakan bahwa konseling individu lebih efektif untuk mengendalikan perilaku membolos siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konseling individu dapat mengendalikan perilaku membolos siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kisaran hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan melihat hasil *posttest* dan dapat dilihat dari beberapa siswa mengaku ada penurunan perilaku membolos dikarenakan sudah mulai tahu cara mengatasi masalah sebagai faktor membolos.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa adanya perubahan dalam perilaku membolos siswa dari kategori tinggi menjadi kategori rendah setelah diberikan perlakuan berupa konseling individu. Adapun beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan yaitu :

- 5.2.1 Siswa diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan tentang pengendalian perilaku membolos sehingga siswa diharapkan dapat mengendalikan diri dari perilaku membolos..
- 5.2.2 Guru BK diharapkan dapat melaksanakan atau memprogramkan layanan konseling individu dengan berbagai teknik tergantung pada permasalahan siswa..
- 5.2.3 Kepala sekolah agar dapat merumuskan kebijakan dan memberikan dukungan terhadap program bimbingan dan konseling



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN